

Faktor Penentu Kinerja UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Se-Kabupaten Cirebon

Puspa Dewi Yulianty^{1*}, Muzayyanah²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: [1](mailto:puspadewi@umc.ac.id), [2

muzayyanah@umc.ac.id](mailto:muzayyanah@umc.ac.id)

Diterima: 16 September 2021 | Disetujui: 04 Desember 2021 | Dipublikasikan: 29 Desember 2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor penentu antara pengaruh Modal Usaha dan Sumberdaya Manusia terhadap Kinerja UMKM Se-Kabupaten Cirebon. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 UMKM yang bergerak dibidang kuliner di wilayah Cirebon Barat dan Cirebon Timur. Teknik sampel yang digunakan yaitu menggunakan Cluster random Sampling. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan program SPSS, hasil atau simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Modal Usaha berpengaruh terhadap Kinerja UMKM dan SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Sedangkan secara simultan didapatkan bahwa Modal Usaha dan SDM berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Kata Kunci: Kinerja UMKM; Modal Usaha; Sumberdaya Manusia.

Abstract

The purpose of this study is to find out the determining factors between the influence of Business Capital and Human Resources on the Performance of MSMEs in Cirebon Regency. The type of data used in this study is quantitative. The data sources used in this study are primary data and secondary data. The sample that will be used in this study as many as 100 MSMEs engaged in culinary in the West Cirebon and East Cirebon regions. The sample technique used is using purposive sampling. Data analysis uses descriptive analysis, data quality test, classical assumption test, multiple regression analysis and hypothesis test with SPSS program. The results of the study show that partially, Business Capital has an effect on MSME Performance and HR has an effect on MSME Performance. Meanwhile, it was simultaneously found that business capital and human resources had an effect on the performance of MSMEs.

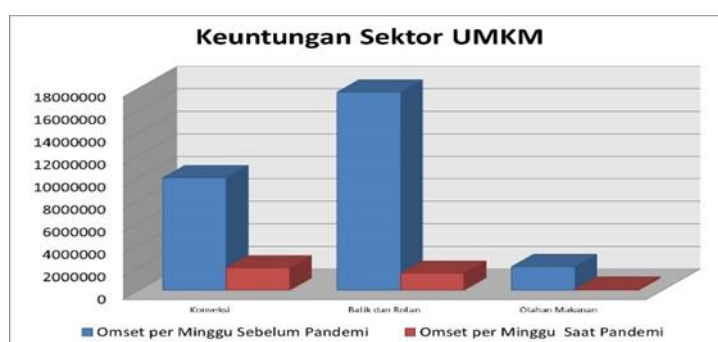
Keywords: Business Capital; Human Resources and MSME Performance.

PENDAHULUAN

Di era kompetisi global dan wabah pandemi dibutuhkan keunggulan bersaing yang dapat diukur dari penilaian kinerja suatu UMKM dibandingkan dengan kompetitor (Jufri et al., 2021). Oleh karena itu UMKM wajib membangun sumber keunggulan bersaing. Jenis sumber daya yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan atau Usaha adalah sumber daya berwujud, seperti keuangan dan modal fisik serta sumber daya tidak berwujud, seperti modal manusia dan *partnership*. (Barney and Asikan, 2001; Jufri et al., 2021).

UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat menopang ekonomi daerah khususnya Pedesaan. Namun dalam perkembangannya UMKM melemah dikarenakan terjadinya pandemi Covid-19. Oleh karena itu perlu adanya usaha pemerintah dan semua kalangan untuk mewujudkan peningkatan usaha UMKM dimasa pandemi. Aspek-aspek yang menjadi kekuatan dan kelemahan UMKM adalah: 1) faktor manusia; yang terdiri dari motivasi yang kuat, penawaran tenaga kerja, etos kerja, produktivitas kerja, dan kualitas tenaga kerja; dan 2) faktor ekonomi/bisnis; yang meliputi bahan baku, akses sumber keuangan, nilai ekonomis, dan segmen pasar yang dilayani. (Rokhayati & Lestari, 2016). Kedua faktor tersebut harus mampu disiasati oleh pengusaha UMKM untuk mendorong kinerja usahanya. Adapun keuntungan sektor UMKM di Kabupaten Cirebon dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1
Total Keuntungan Sektor UMKM Kabupaten Cirebon



Sumber : Wawancara Kepala Dinas Koperasi UKM Kabupaten Cirebon

Gambar 1 diatas menunjukkan omset UMKM di Kabupaten Cirebon di tengah pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) mulai bulan Maret – Agustus 2020 merosot tajam yaitu pada sektor konveksi hanya mendapatkan Rp2.000.000 per minggu. Normalnya sebelum pandemi Covid-19 itu mencapai Rp10.000.000 per minggu, sektor batik dan rotan memiliki omset normal Rp17.625.000 disaat pandemi Covid-19 turun menjadi Rp1.520.000 begitupun dalam sektor olahan makanan normalnya mendapatkan omset per minggu itu Rp2.100.000, kini hanya mengantongi Rp100.000. Para pelaku UMKM umumnya dihadapkan pada masalah klasik, salah satunya kurangnya modal menjadikan hambatan utama untuk mengembangkan unit bisnis. (Kumalasari & Haryono, 2019).

Secara umum modal usaha adalah semua sumber daya keuangan yang dimiliki oleh individu atau badan usaha untuk meningkatkan usahanya dan membangun stabilitas keuangan. Artinya, semua usaha/bisnis harus memiliki modal untuk membeli aset dan mempertahankan operasinya. Besarnya modal usaha yang diperlukan tergantung dari jenis usaha yang akan dijalankan. Segala bentuk usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar akan memerlukan modal usaha yang diperlukan. Jadi Modal usaha sangat mendukung dalam kegiatan kinerja UMKM. Hasil penelitian Rahman menunjukkan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (Rahman, 2016).

SDM adalah aset yang paling penting dalam UMKM. SDM bisa menjadi potensi jika dikelola dengan baik dan benar. SDM diharapkan dapat menjadi sumber kapabilitas organisasi yang mempergunakan kesempatan untuk menjadi peluang baru serta mengembangkan sistem kerja dengan kinerja yang tinggi melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan pengadaan,

pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya agar tercapai berbagai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. Faktor internal yang sangat mempengaruhi kinerja UMKM adalah SDM. (Utari & Dewi, 2014).

Penelitian kali ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya di mana penulis mencoba untuk mempertegas perlunya peningkatan *sustained competitive advantage* UMKM terutama kompetensi, skill dan ability para pelaku UMKM serta penggunaan akses pinjaman perbankan untuk pengembangan modal usaha sehingga kinerja UMKM di Kabupaten Cirebon bisa mencapai titik optimal di tengah perkembangan Cirebon sebagai destinasi wisata belanja dan kuliner. Penelitian ini penting untuk dilakukan agar UMKM mampu meningkatkan perannya dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan peningkatan pendapatan rakyat serta penciptaan lapangan kerja di Kabupaten Cirebon.

METODE PENELITIAN

Menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2013) Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder sedangkan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Berdasarkan populasi 20.108 kuliner yang ada di Kabupaten Cirebon lebih spesifik pada area Cirebon Barat dan Timur. Dengan menggunakan teknik perhitungan sampel dengan rumus Slovin (Sugiyono, 2013) dan pemilihan responden dengan *cluster random sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 100 pemilik UMKM yang bergerak di bidang kuliner. Operasional variabel diantaranya Modal Usaha (X1), Sumber Daya Manusia (X2) dan Kinerja UMKM (Y). Pada proses penelitian ini menggunakan teknis analisis data regresi berganda dan uji asumsi klasik untuk dapat mengetahui ada pengaruh atau tidak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL

1. Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Modal Usaha	1	0,505	1.966	Valid
	2	0,334	1.966	
	3	0,312	1.966	
	4	0,402	1.966	
	5	0,471	1.966	
Sumber Daya Manusia	6	0,384	1.966	Valid
	7	0,313	1.966	
	8	0,265	1.966	
	9	0,353	1.966	
	10	0,343	1.966	
Kinerja UMKM	11	0,438	1.966	Valid
	12	0,570	1.966	
	13	0,707	1.966	
	14	0,693	1.966	
	15	0,726	1.966	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Pengujian dilakukan untuk mengukur kevalidan suatu variabel melalui angket. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jml Item	Cronbach Alpha	Kriteria Cronbach Alpha	Keterangan
Modal Usaha	5	0.642	0,60	Reliabel
SDM	5	0.689	0,60	
Kinerja UMKM	5	0.631	0,60	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan dari pengukuran variabel dapat dijelaskan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, sehingga semua instrumen pada penelitian kali ini adalah reliabel.

3. Uji Hipotesis Uji Parsial

Tabel 4 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.294	1.667		4.376	.000
	Modal Usaha	.424	.067	.534	6.286	.000
	SDM	.193	.088	.186	2.190	.031

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji regresi berganda dilakukan untuk memunculkan pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu, yaitu modal usaha dan SDM memberikan dampak langsung terhadap peningkatan Kinerja UMKM. Hasil Uji regresi berganda memunculkan gambaran bahwa $t_{hitung} 6.238 > t_{tabel} 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 secara parsial ditolak dan H_a diterima sehingga variabel modal usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Pengujian selanjutnya adalah sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM dihasilkan $t_{hitung} 3.450 > t_{tabel} 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$, sehingga hipotesis yang kedua menunjukkan adanya pengaruh SDM terhadap kinerja UMKM.

PEMBAHASAN

Kemajuan kinerja UMKM dipengaruhi berbagai faktor diantaranya modal usaha dan sumberdaya manusia. Kemajuan UMKM dipengaruhi oleh tingginya nilai modal dan pelaku UMKM biasanya selalu dihadapkan suatu hambatan dalam permodalan usaha. Hasil penelitian ini sesuai modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM dimana $t_{hitung} 6.238 > t_{tabel} 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel modal usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.

Penelitian ini sejalan bahwa dan hasil penelitian ini didukung oleh (Kumalasari & Haryono, 2019) menunjukkan bahwa Modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM di kabupaten Bojonegoro. (Rahman, 2016) menunjukkan modal usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM begitupun hasil uji modal usaha yang dilakukan oleh (Ari Yeni Trisnawati & Supri Wahyudi Utomo, 2018) nilainya sebesar 4,646 dengan tingkat signifikansi lebih kecil yaitu $0,000 < 0,05$ maka modal usaha memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Modal yang semakin tinggi maka kinerja UMKM akan semakin meningkat dan berkembang, apabila modal bisnis berkurang atau rendah maka tidak akan mengalami kenaikan terutama pendapatan (Abbas, 2018); (Purwanti, 2012); (Setiaji & Fatuniah, 2018); (Utari & Dewi, 2014).

Pengujian selanjutnya adalah sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM menghasilkan $t_{hitung} 3.450 > t_{tabel} 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$, sehingga SDM memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Cirebon. Dari hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Azizah et al., 2016) bahwa terdapat pengaruh yang positif Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan signifikansi 0.017. Sebab pada hakekatnya Sumber Daya Manusia pada kinerja UMKM memiliki peranan penting, karena kinerja UMKM dipengaruhi juga oleh kualitas ataupun kemampuan Sumber Daya Manusia itu sendiri.

Pengelolaan struktur modal dan modal kerja yang optimal dapat menciptakan nilai bagi bisnis untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya. Manajemen modal kerja sangat penting untuk profitabilitas bisnis tetapi UKM, hal tersebut akan menanggulangi hambatan akibat akses keuangan yang sulit, semakin baik pengelolaan modal kerja UKM, semakin rendah kebutuhan pinjaman (Gorondutse et al., 2017; Mukarromah & Astuti, 2020). Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan modal Pemerintah telah memberikan banyak bantuan untuk mendukung permodalan UMKM di Indonesia seperti program Kredit Usaha Rakyat (KUR), pembentukan koperasi, atau pemberian hibah. Namun salah satu risiko yang harus diperhatikan dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM adalah UMKM belum memiliki sistem administrasi dan manajemen keuangan yang baik, sehingga menyulitkan bank untuk mendapatkan informasi mengenai usahanya secara lengkap (LPPI & BI, 2015; Mukarromah & Astuti, 2020). UMKM seringkali sederhana dalam mengelola keuangannya dan lemah dalam sistem kontrolnya, sehingga rentan terhadap penipuan. Pengelolaan tradisional menjadi aspek keuangan klasik bagi UMKM yang menghambat perkembangan UMKM itu sendiri (Subroto et al., 2016; Mukarromah & Astuti, 2020). UMKM tidak melakukan evaluasi kinerja keuangan, bahkan ada yang tidak perlu membuat laporan keuangan karena dianggap terlalu rumit dan membuang waktu (Lia, 2015; Mukarromah & Astuti, 2020).

Disinilah peran KSA SDM diperlukan untuk menanggulangi kebocoran keuangan yang seringkali terjadi dalam literasi keuangan UMKM. Selain itu KSA SDM diperlukan sebagai modal untuk bersaing dengan level pasar yang semakin ketat (Jufri et al., 2021) dan tidak terduga apalagi dengan munculnya wabah pandemi covid 19 yang merubah seluruh tatanan ekonomi dan sosial masyarakat Dunia. Semua mengalami perubahan teknologi masif dengan keharusan penggunaan teknologi informasi akibat banyaknya pembatasan aktivitas terutama aktivitas ekonomi. Jelas bahwa UMKM membutuhkan sumber daya manusia yang peka dan mampu adaptif dalam perubahan teknologi di era pandemi.

Setiap organisasi atau usaha wajib memiliki sumber daya yang kuat dan inovatif, ini menjadi syarat mutlak bagi UMKM dalam menghasilkan keunggulan kompetitif. Sumber daya dalam UMKM merupakan aspek yang penting bagi pencapaian sasaran

UMKM. Aspek yang harus terbangun antara lain SDM, yaitu semua orang dalam UMKM yang melaksanakan aktivitas harus memiliki kemampuan dan kekuatan baik secara fisik dan mental. Aspek selanjutnya adalah Sumber daya Non Manusia, mencakup sumber daya modal dan peralatan. Setiap UMKM wajib berusaha untuk membentuk sumber daya manusia dan sumber daya modal yang unggul bagi keberlangsungan usaha dalam menghadapi lingkungan kompetisi yang semakin dinamis dan mengalami turbulensi yang tidak terduga seperti wabah pandemi covid 19 yang memunculkan ketergantungan manusia terhadap aktivitas online. (Jufri et al., 2021). Kondisi ini menuntut setiap UMKM apalagi level lokal untuk selalu berinovasi mengikuti perkembangan pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Penelitian menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap kinerja UMKM dimana $t_{hitung} 6.238 > t_{tabel} 1.984$ dan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel modal usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Cirebon.
2. Sumber daya manusia terhadap kinerja UMKM menghasilkan $t_{hitung} 3.450 > t_{tabel} 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,031 < 0,05$, sehingga SDM memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu beberapa upaya telah dilakukan untuk menjelaskan dinamika kewirausahaan di berbagai wilayah/Negara. (Simon-Moya et al., 2014; Welsh et al., 2018). Kegiatan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan lingkungan kelembagaan nasional (Estrin et al., 2013; Simon-Moya et al., 2014; Welsh et al., 2018). Penulis memberikan saran penelitian yang akan datang yang bisa digali adalah hubungan yang lebih luas antara kewirausahaan, dukungan professional, pembangunan ekonomi, perubahan institusi dan lingkungan merupakan area kritis dari studi kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputy Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional yang telah memberikan dana hibah penelitian dosen pemula dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Program Penelitian Nomor: 016/SP2H/RDPKR/LL4/2021;026/1.b/LPPM/VII/2021. Selanjutnya, terima kasih kepada ketua dan staff LPPM Universitas Muhammadiyah Cirebon yang telah memfasilitasi kegiatan PDP, dan seluruh pihak yang mendukung penelitian ini mulai dari penyusunan proposal hingga laporan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95–111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>.
- Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Venture Capital*, 18(1), 43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>.
- Anggraini, D., & Nasution, S. (2013). Peranan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Bagi Pengembangan Umkm Di Kota Medan (Studi Kasus Bank Bri). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 14879.

- Ari Yeni Trisnawati & Supri Wahyudi Utomo. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Madiun. *THE 13th FIPAFORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN*, 2337–9723, 247–256.
- Azizah, N., Alam, S., & Basri, M. (2016). *PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA*. 7(2), 1–8.
- Fauzi, A., Suharjo, B., & Syamsun, M. (2017). Pengaruh Sumber Daya Finansial, Aset Tidak Berwujud dan Keunggulan Bersaing yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Lombok NTB. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 151–158. <https://doi.org/10.29244/mikm.11.2.151-158>.
- Hamid, Z. (2017). Impact of High - Performance Work Systems on Export - Oriented SMEs Performance: The Mediating Role of Human Capital Development. *The South East Asian Journal of Management*, 11(2), 142–163. <https://doi.org/10.21002/seam.v11i2.8524>.
- Jufri, A., Kurniawan, P., Djadjuli, M., & Hadiwibowo, I. (2021). RBV Teori : Kinerja Religius Berbasis Kepribadian Islam dan Perilaku Inovatif Dalam Konseptual. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 375–388. <https://doi.org/10.31842/jurnalinoabis.v4i3.190>.
- Kumalasari, B., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(3), 784–795.
- Mukarromah, D., & Astuti, M. (2020). Financial Performance Analysis on Micro, Small and Medium Enterprises of Cassava Product in Cibadak , Lebak Regency , Banten Analisis Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Produk Olahan Singkong di Cibadak Kabupaten Lebak , Banten. *Jurnal Economia*, 16(2), 257–268.
- Munizu, M. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.pp.33-41>.
- Muogbo US. (2013). The Impact of Strategic Human Resource Management on Small and Medium Sized Enterprises (A Study of some Selected Paint Manufacturing Firms in Anambra State Nigeria). *Global Journal of Management and Business Studies*, 3(3), 2248–9878. <http://www.ripublication.com/gjmbss.htm>.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial Literacy and Its Impact on Loan Repayment by Small and Medium Entrepreneurs: An Analysis of the Effect of Book Keeping Skills from Equity Group Foundation's Financial Literacy Training Program on Entrepreneurs' Loan Repayment Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.
- Oktaviana, D. (2017). Pengaruh Modal Usaha dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo. *Jurnal*. <https://repository.unja.ac.id/2581/>.
- Purwanti, E. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA DAYAAN DAN KALILONDO SALATIGA. *Among Makarti Journal of Economics & Business*, 5(1), 13–28. <https://doi.org/10.1007/BF02532975>.
- Rahman, R. F. N. (2016). Pengaruh Modal, Pengetahuan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Artikel Universitas*

Nusantara PGRI Kediri, 01(11), 1–16.

- Rokhayati, I., & Lestari, H. D. (2016). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja UMKM gula kelapa (Studi kasus UMKM gula kelapa di Kabupaten Banyumas). *Jurnal Ekonomi*, 544–556. <https://core.ac.uk/download/pdf/267947573.pdf>.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/jpeb.006.1.1>.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Ekonomi Pembangunan*, 3(12), 576–585.
- Welsh, D. H. B., Kaciak, E., Memili, E., & Minialai, C. (2018). Business-family interface and the performance of women entrepreneurs: The moderating effect of economic development. *International Journal of Emerging Markets*, 13(2), 330–349. <https://doi.org/10.1108/IJoEM-03-2017-0095>.